

Cermin Pendidikan Kini

Beribu tanya menembu jiwa

Tersirat kekecewaan yang berselaksa

Aku peduli tapi apa daya

Ku sibak saran tapi layu begitu saja

Hmm..... Entahlah

Teknologi telah memasuki sukma

Datang dari negri entah di mana

Merasuk jiwa tanpa mengenalnya

Merajai jiwa tua dan muda

Jangan patahkan kapur itu

Jangan hempaskan papan itu

Ya lebih berharga di banding benda pipih bercahaya itu

Yang seolah kau dewakan di genggam

Kita ditertawakan oleh zaman

Inikah yang disebut pendidikan di utamakan?

Tapi di zaman ini juga akhlak di mainkan

Nilai di kejar, bukannya faham ilmu pengetahuan

Moral tertunduk amat sedih

Siswa enggan hormat lagi

Guru telah menjadi budak di perintahi

Upacara tanpa khidmat pun terjadi

Undang-undang di tertawakan

Pancasila di lupakan

Negeriku di landa kemiskinan

Akan minimnya budi pekerti dalam kehidupan.



Oleh : Eva Maslikhatin

